

.....

**PENGEMBANGAN LKPD TEMATIK MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBASIS  
BUDAYA LOKAL TEMA 7 MATERI INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU  
KELAS IV SD**

Oleh

Nurjannah<sup>1</sup>, Nurmairina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: [1Nurzannah717@gmail.com](mailto:Nurzannah717@gmail.com), [2nurmairina@umnaw.ac.id](mailto:nurmairina@umnaw.ac.id)

**Abstract**

*This research is motivated because the values of local wisdom have not been applied in the learning process at school so that students do not know local wisdom in their area and lack of student interest in using student worksheet teaching materials (LKPD due to the display of teaching materials that only use paper). This research was carried out with the aim of developing thematic student worksheets (LKPD) with a picture and picture model based on local culture on the theme of the beauty of diversity in my country for fourth grade elementary school students. Picture and Picture Based on Local Culture, students are more interested and motivated in teaching and learning activities Research conducted by the author, namely Research and Development (R&D) research which was carried out in several stages, namely (1) Analysis (Analysis) The analysis stage carried out included three thing that is analysis of needs, curriculum analysis, and character analysis of students (2) Design (Design) The reference in the preparation of making picture story book media is the product specification that has been made, (3) Development (Development) At this stage the development of the media will be tested for validity language, material experts and teachers. Based on the explanation that the average overall assessment of the teacher's response to the media obtained a percentage of 75%. This percentage includes criteria that are quite feasible to be used as media in student learning activities. The average overall assessment of the Language Study gets a percentage of 90%. This percentage includes the appropriate criteria to be used as a medium in student learning activities. The average overall assessment of the material expert's review gets a percentage of 83%. This percentage is included in the appropriate criteria to be used as a medium in the learning activities of fourth grade elementary school students with the theme of the beauty of diversity in my country.*

**Keywords:** *Student Worksheet (LKPD), The Beauty of Diversity in My Country*

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa topik untuk memberikan Pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dalam perubahan kurikulum tentu ada yang berbeda dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar (SD) dirancang dengan pembelajaran tematik terpadu.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Berdasarkan peraturan tersebut, pendidikan dilaksanakan berdasarkan kebudayaan nasional Indonesia. Kebudayaan nasional ini dibentuk dari kebudayaan daerah dan lokal yang didalamnya terdapat kearifan lokal.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Dora Aini (2018) kearifan lokal adalah kepribadian, identitas kultural masyarakat yang berupa nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat dan aturan khusus yang telah teruji kemampuannya

sehingga dapat bertahan terus-menerus. Sehingga peserta didik kurang mengetahui kearifan lokal yang ada di daerahnya. Selain itu diketahui bahwasannya guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional dimana siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan sehingga materi yang diajarkan kadang membosankan.

Kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) juga nampak jelas dikarenakan tampilan bahan ajar yang hanya menggunakan kertas buram dan dikemas biasa. Sehingga perlu adanya upaya guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang memperkenalkan kearifan lokal melalui pelajaran bahan ajar.

Salah satunya yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah media yang bermanfaat bagi guru terutama untuk memudahkan pemberian tugas, baik yang berupa kegiatan maupun evaluasi, sedangkan bagi siswa bermanfaat terutama sebagai pemandu dalam kegiatan pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal dirancang dengan mengintegrasikan berbagai bentuk kearifan lokal ke dalam mata pelajaran untuk memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal di daerah setempat. Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat menjadi sebuah pijakan untuk pengembangan sebuah pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat akan dikemas dan disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga dalam membuatnya harus dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Selain itu, agar lembar kerja peserta didik (LKPD) lebih mudah dipahami oleh peserta didik peneliti akan membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan model *Picture and Picture*. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Sehingga Siswa menjadi termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih baik. kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah peserta didik dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

Menurut (Sukmawati dkk, 2022) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Sedangkan proses pembelajaran yang baik, diawali dengan perencanaan yang bijak. Dalam belajar peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru akan tetapi, peserta didik juga berinteraksi dengan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan (Rangkuti & Sukmawati, 2022).

Menurut (Sukmawati dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Menurut (Hidayat dan Khayroiyah: 2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Selanjutnya Hidayat, dkk: (2021) menyatakan di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* atau biasa dikenal dengan Model *picture* dapat membantu siswa belajar dengan baik dan berpartisipasi lebih aktif saat pembelajaran di kelas (Istanti, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana pengembangan dan kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) Tematik

dengan Model *Picture and Picture* Berbasis Budaya Lokal Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD?”

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu “Untuk mengetahui pengembangan dan kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) Tematik dengan Model *Picture and Picture* Berbasis Budaya Lokal Pada Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD.”

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan atau biasa dikenal dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan serangkaian proses atau langkah-langkah dalam proses mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sehingga dapat ditinjau ulang). *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji keefektifannya (Sugiyono, 2017).

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik model *Picture and Picture* berbasis budaya lokal pada tema 7 materi keberagaman budaya kelas IV SD. Dalam model *ADDIE* terdapat 5 langkah-langkah pengembangan bahan ajar dalam penelitian yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), Dan Evaluasi (*Evaluation*).

Subjek dalam penelitian ini adalah Validator (ahli materi, ahli Bahasa yaitu dosen dan guru kelas IV SD) Untuk mengetahui respon terhadap kelayakan LKPD tematik model *Picture and Picture* berbasis budaya lokal pada tema 7 materi Indahnnya Keragaman di Negeriku yang dikembangkan.

Maka objek dalam penelitian ini adalah LKPD tematik model *Picture and Picture* berbasis budaya lokal pada tema 7 materi Indahnnya Keragaman Di Negeriku. Waktu

penelitian pengembangan produk Buku Cerita Bergambar pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku Siswa kelas IV SD yang digunakan untuk penelitian ini yaitu pada bulan Juli 2022.

Prosedur penelitian dan pengembangan terdiri dari lima langkah yaitu:

1. Analisis (*Analysis*)  
Tahap analisis yaitu tahap dimana peneliti melakukan analisis terhadap perlunya pengembangan bahan ajar dan menganalisis kelayakan produk pengembangan tersebut. Tahap analisis yang dilakukan peneliti yaitu analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.
2. Perancangan (*Design*)  
Langkah yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu Merancang/membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik model *Picture and Picture* berbasis budaya lokal pada tema 7 materi Indahnnya Keragaman Di Negeriku.
3. Pengembangan (*Development*)  
Pada tahap ini pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dilakukan sesuai dengan desain tahapan pembuatan. Kemudian lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut akan diuji validitas oleh para ahli. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik model *Picture and Picture* berbasis budaya lokal pada tema 7 materi Indahnnya Keragaman Di Negeriku untuk siswa kelas IV SD. Produk yang akan di kembangkan oleh peneliti adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik model *Picture and Picture* berbasis budaya lokal pada tema 7 materi Indahnnya Keragaman Di Negeriku.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Lembar angket digunakan

untuk mengumpulkan informasi mengenai telaah ahli materi, ahli bahasa dan respon guru terhadap LKPD tematik *model Picture and Picture* berbasis budaya lokal pada tema 7 materi Indahnya Keragaman Di Negeriku yang dikembangkan. Angket ini berisi pernyataan Layak atau tidaknya LKPD tematik *model Picture and Picture* berbasis budaya lokal Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku untuk Siswa Kelas IV SD

Teknik analisis data menggunakan metode skala dengan modifikasi skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuisisioner, mengungkap sikap dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena. Pada penelitian ini, persentase Kelayakan Validasi diisi oleh 3 ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi dan respon guru yang akan memberikan saran dan kritik sehingga LKPD tematik *model Picture and Picture* berbasis budaya lokal yang akan dikembangkan layak atau tidak layak digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh dalam tahapan setiap pengembangan diuraikan dibawah ini:

### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan guna mengidentifikasi serta menganalisis keadaan bahan ajar sebagai informasi untuk mendukung pengembangan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam membantu proses pembelajaran.

#### b. Analisis Kurikulum

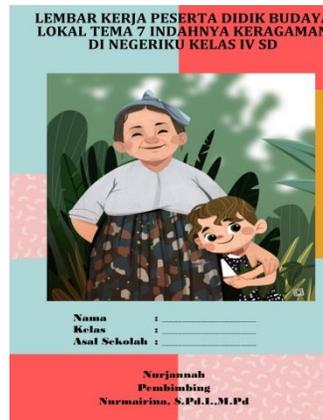
Pada tahap analisis kurikulum dilakukan guna menyesuaikan tuntutan kurikulum yang berlaku atau sedang digunakan dalam sekolah tertentu sehingga dapat disesuaikan dengan pengembangan media pembelajaran yang kemudian peneliti dapat mengkaji KD untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pembelajaran.

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

#### a. Pada Pemilihan Media

Media dipilih menyesuaikan dengan analisis kurikulum, karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.

#### b. Pemilihan Format berdasarkan Kriteria Media yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada muatan pembelajaran tematik tema 7 indahya keragaman dinegeriku. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memuat materi indahya keragaman dinegeriku yang terbagi menjadi 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, PKn dan IPS. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi buku dengan cerita yang dibuat lewat urutan gambar dibuat secara khas dengan paduan kata-kata. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dijadikan bahan ajar karena dapat mengefektifkan proses pembelajaran khususnya dalam membaca.



**Gambar 1.**  
**Hasil Rancangan**

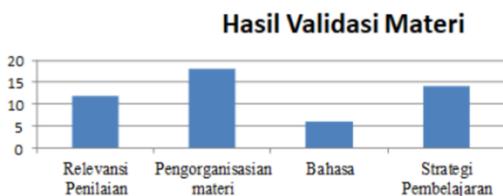
### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Validasi Langkah dalam tahap pengembangan ini yaitu:

#### a. Validasi Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh seorang dosen, rata-rata penilaian secara keseluruhan terhadap telaah Telaah Bahasa mendapatkan persentase sebesar 58%. Persentase ini termasuk kriteria

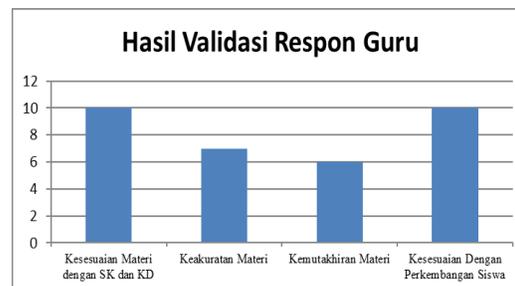
tidak layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD tema indahnnya keragaman dinegeriku. Setelah dilakukan revisi pada ahli materi rata-rata penilaian secara keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 83%. Persentase ini termasuk kriteria layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD tema indahnnya keragaman dinegeriku.



**Gambar 1.**  
**Diagram Hasil Validasi Materi**

- b. Hasil VALIDASI Ahli Bahasa  
 Validasi Telaah Bahasa juga oleh dosen. Validasi media oleh Telaah Bahasa bertujuan untuk mengetahui pendapat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Persentase ini termasuk kriteria layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD tema indahnnya keragaman dinegeriku.
- c. Hasil Validasi Respon Guru  
 Validator respon guru adalah adalah guru kelas IV SD MIS Pulau Tagor. Validasi pembelajaran oleh guru bertujuan untuk mengetahui pendapat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Validasi oleh guru dilihat dari empat aspek yaitu Kesesuaian Materi dengan SK dan KD, Keakuratan Materi, Kemutakhiran Materi dan Kesesuaian Dengan Perkembangan Siswa. Persentase ini termasuk kriteria cukup

layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD tema indahnnya keragaman dinegeriku.



**Gambar 2.**  
**Diagram Hasil Validasi Respon Guru**

Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya materi indahnnya keragaman di negeriku. Menurut Arikunto, dkk (2016) “Media pembelajaran harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran, dengan ungkapan lain, tanpa media pembelajaran aktivitas pembelajaran tidak dapat berlangsung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*), kemudian produk dari penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Berdasarkan penjelasan yang terbagi ke dalam 4 aspek diatas, Rata-rata penilaian secara keseluruhan terhadap respon guru terhadap media didapatkan persentase sebesar 75%. Persentase ini termasuk kriteria cukup layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD tema indahnnya keragaman dinegeriku.

Berdasarkan penjelasan yang terbagi ke dalam 10 pernyataan diatas, Rata-rata penilaian secara keseluruhan terhadap Telaah Bahasa mendapatkan persentase sebesar 90%. Persentase ini termasuk kriteria layak untuk digunakan sebagai media dalam aktivitas pembelajaran siswa kelas IV SD tema indahny keragaman dinegeriku.

Berdasarkan penjelasan yang terbagi ke dalam 15 pernyataan diatas, Rata-rata penilaian secara keseluruhan terhadap telaah ahli materi mendapatkan persentase sebesar 83%. Persentase ini termasuk kriteria layak untuk digunakan.

Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sangat membantu dalam penyampaian materi khususnya materi indahny keragaman di negeriku. Menurut mudlofir (2016:133) “Media pembelajaran harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran, dengan ungkapan lain, tanpa media pembelajaran aktivitas pembelajaran tidak dapat berlangsung”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aini, D. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [3] Hidayat dan S. Khayroiyyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/2/2>
- [4] Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. *Research, Society and Development*, v. 10, n. 3, e14910312823, 1-2. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- [5] Istanti, A. W., dan Triwidjaja, H. A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPA Anak Tanugrahita SDLB. *Jurnal P3LB*.
- [6] Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/irje/article/view/3848>
- [7] <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.3848>
- [8] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- [9] Sukmawarti, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536, 78-92. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v6n1.p78-92>
- [10] Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>
- [11] Tegeh, Made Dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.